

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Broiler* (2nd ed.). Bogor: Lembaga Satu Gunung Budi.
- Bachari, I., Roeswandy., dan A. Nasution. 2006. "Pemanfaatan Solid Dekanter dan Suplementasi Mineral Zinkum dalam Ransum terhadap Produksi Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Umur 6 – 17 Minggu dan Daya Tetas". Dalam *Jurnal Agribisnis Peternakan* 2(2). Hal. 72–77.
- Banso, A., dan S. O. Adeyemo. 2007. "Evaluation Of Antibacterial Properties Of Tannins Isolated From *Dichrostachys Cinerea*". In *African Journal of Biotechnology* 6(15). P. 1785–1787.
- Herlinae, dan Yemima. 2016. "Efektifitas Berbagai Probiotik Kemasan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*)". Dalam *Jurnal Ilmu Hewan Tropika* 5(2). Hal. 95–100.
- Leyko. 2018. "Quail Fed Formula For Feeding Quail For Egg". [kambingjoynim.com https://kambingjoynim.com/en/diy-quail-feed-formula-for-feeding-quail-for-eggs/](https://kambingjoynim.com/en/diy-quail-feed-formula-for-feeding-quail-for-eggs/)
- Listiyowati E., Roospitasari K. 2000. *Puyuh Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Maknun, L., S. Kismiati., dan I. Mangisah. 2015. "Performans Produksi Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Dengan Perlakuan Tepung Limbah Penetasan Telur Puyuh". Dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 25(3). Hal. 53–58.
- Nagota Y, Sakamoto K, Shiratsuchi H, Ishii T, Yano M & Ohta H. 2006. "Flavonoid Composition of Fruit Tissue of Citrus Species". *Biosci Biotechnol Biochem.* 70:178- 192.
- Ni, H., Y. Martínez., G. Guan., R. Rodriguez., D. Mas., H. Peng., M. V. Navarro., and G. Liu. 2016. "Analysis Of The Impact Of Isoquinoline Alkaloids, Derived From *Macleaya Cordata* Extract, On The Development And Innate Immune Response In Swine And Poultry". In *BioMed Research International* 2016(1). P. 1–7.
- Radhitya, A. 2015. "Pengaruh Pemberian Tingkat Protein Ransum Pada Fase Grower Terhadap Pertumbuhan Puyuh (*Cotunix coturnix japonica*)" Dalam *Student e-Journal* 4(1). Hal. 1–11.
- Satriyasa, B. K., dan W. I. Pangkahila. 2010. "Fraksi Heksan dan fraksi Metanol Ekstrak Biji Pepaya Muda Menghambat Spermatogonia Mencit (*Mus Musculus*) Jantan". Dalam *Jurnal Veteriner* 11 (1). Hal. 36-40.

- Setiawan, D. 2016. *Performa Produksi Burung Puyuh (coturnix coturnix japonica) pada Perbandingan Jantan dan Betina*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Solikin, T. 2016. "Bobot Akhir, Bobot Karkas dan Income Over Feed and Chick Cost Ayam Sentul BArokah Abadi Farm Ciamis". Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2006. "Pakan Puyuh Bertelur (Quail Layer)". *Badan Standarisasi Nasional 1(3907)*. Hal. 1–5.
- Subekti, E. 2013. "Budidaya Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani Dan Penambah Income Keluarga". Dalam *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian 9(1)*. Hal. 1–10.
- Sudrajat, D., D. Kardaya., E. Dihansih., dan S. Puteri. 2015. "Production Performance Of Quails Given Chromium Organic in Ration". Dalam *Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner 19(4)*. Hal. 257–262.
- Suprijatna, E., Atmomarsono, A., dan Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tamir, B., and G. Asefa. 2009. "Effects Of Different Forms Of Acacia Saligna Leaves Inclusion On Feed Intake, Digestibility And Body Weight Gain In Lambs Fed Grass Hay Basal Diet". In *Animal Feed Science and Technology 153(1–2)*, P. 39–47.
- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusuma., dan S. Lebdoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utomo, J. W., E. Sudjarwo., dan A. A. Hamiyanti. 2014. "Pengaruh Penambahan Tepung Darah Pada Pakan Terhadap Konsumsi Pakan , Pertambahan Bobot Badan , Konversi Pakan Serta Umur Pertama Kali Bertelur Burung Puyuh". Dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 24(2)*. Hal. 41–48.
- Kulsum, U., L.R. Muryani, dan D. Sunarti. 2017. *Pengaruh tingkat protein ransum dan lama pencahayaan terhadap bobot potong, persentase karkas dan non karkas burung puyuh jantan*. Semarang: fakultas peternakan dan pertan M.A. Saputra, M.Z. Arifin, Y.S Ponco P, H.I Jaya. 2017. *Pemanfaatan dan nutrisi tepung biji karet sebagai pakan ikan lele*. Yogyakarta: fakultas teknologi industri, Universitas Islam Indonesia.
- Lokapirnasari, W.P., 2017. *Buku cetakan pertama nutrisi dan manajemen burung puyuh*. Surabaya: pusat penerbitan dan percetakan Universitas Airlangga.
- Machfud SE, dan Gumbira K, 1989. *Fermentor*. Bogor: U/PT Produksi Informasi Lembaga Swadaya Informasi IPB.
- Naban, N., L. Silitonga, dan B. Satata. 2017. *Pengaruh pemberian dedak padi yang difermentasi dengan cairan isi rumen terhadap performans burung*

- puyuh(cortunix cortunix japonica)jantan*. Palangka Raya: fakultas pertanian Universitas Palangka Raya.
- Novita, R., B. Herlina, dan L. Permata. 2019. *Level pemberian tepung biji karet terhadap produksi dan bobot telur burung puyuh (cortunix cortunix japonica)*.Lubuklinggau: prodi peternakan fakultas pertanian Universitas Musi Rawas.
- Pratiwi, I. 2016. *Pengaruh substitusi pakan komersial dengan tepung undur undur laut (Emerita sp.) terhadap berat badan burung puyuh jantan (cortunix cortunix japonica L.)*. Yogyakarta: jurusan pendidikan biologi program studi biologi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Karangmalang.
- Pujiningsih, R.I. 2006. *Pengelolaan Pakan Bijian*. Cetakan V, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rokhana E., dan Waryani. 2015. *Pengaruh perbedaan jenis warna cahaya lampu dan kepadatan kandang terhadap performance pada pembedaran burung puyuh(cortunix cortunix japonica) jantan*. Kediri: jurusan peternakan fakultas pertanian Uniska.
- Widyatmoko. H., Zuprizal, dan Wihandoyo, 2013. *Pengaruh penggunaan corn dried distillers grains with solubles dalam ransum terhadap performan puyuh jantan*.Buletin Peternakan. Vol. 37(2): 120-124.
- Wizna, M., J. Novirman, Yenti dan Zuryani. 2000. *Pemanfaatan produk fermentasi biji karet (Hevea brasiliensis) dengan Rhizopus oligosporus dalam ransum ayam boiler*. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 18-19 September 2000, Bogor. Pusat Penelitian Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal 296-299.